

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Menurut Nurul Zuriah (2005:6) metode merupakan teknik yang digunakan untuk menerapkan teori ilmu pengetahuan menjadi proses penelitian empiris. Sedangkan metodologi merupakan teori ilmu pengetahuan ilmiah. Jadi metodologi penelitian adalah alat untuk memecahkan permasalahan yang hendak diteliti.

Menurut Sugiono (2010:2) metode penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mendapatkan data akurat dan benar, dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan penelitian deskriptif analisis dengan menggunakan data kualitatif, yaitu: penelitian ini diambil langsung dari lapangan yaitu di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau

#### 3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Iskandar (2008:78), mengatakan bahwa lokasi penelitian yaitu tempat dimana peneliti melakukan penelitian, situasi dan kondisi lingkungan tempat yang dijadikan atau yang berkaitan dengan masalah penelitian. Menurut Joko Subagyo (2011:35) lokasi penelitian adalah suatu areal dengan batasan yang jelas agar tidak menimbulkan kekaburan dengan kejelasan daerah atau wilayah tertentu.

Lokasi ini dipilih peneliti karena daerah tersebut mudah dijangkau oleh peneliti dan berdekatan dengan tempat tinggal peneliti sehingga tidak menghabiskan banyak biaya dalam melakukan penelitian. lokasi yang mudah dijangkau tersebut membuat peneliti tertarik untuk dijadikan judul. Desa Kesumbo Ampai terletak jauh dari hiruk pikuk dari pusat kota. Desa

Kesumbo Ampai merupakan desa yang mayoritas dihuni oleh suku sakai yang mana mereka hidup dengan bercocok tanam, nelayan dan memanfaatkan alam yang ada disekitar mereka

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian pada tanggal 5 November 2017 sampai 5 Januari 2018 Lokasi ini diambil karena jarak tempat tinggal penulis ke lokasi penelitian tidak berjarak jauh serta mudah berkendaraan untuk menuju lokasi tempat penelitian.

### 3.3 Subjek Penelitian

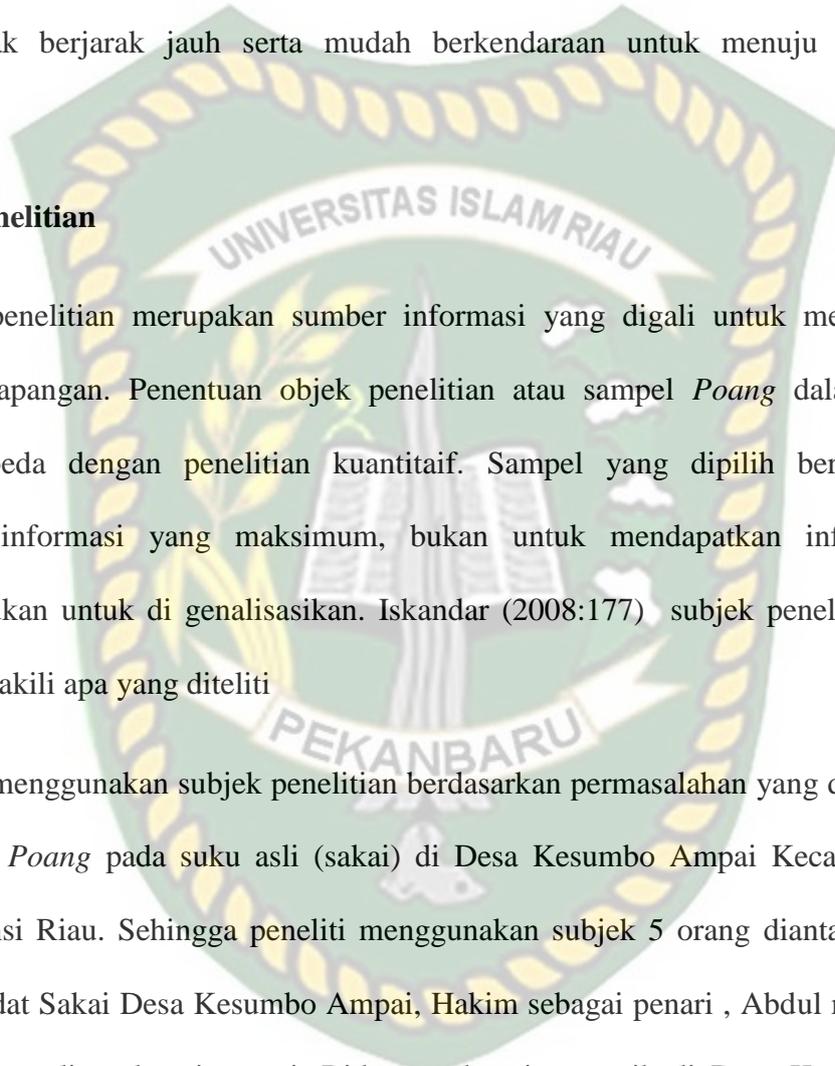
Subjek penelitian merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkapkan fakta-fakta dilapangan. Penentuan objek penelitian atau sampel *Poang* dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk di generalisasikan. Iskandar (2008:177) subjek penelitian haruslah yang bisa mewakili apa yang diteliti

Peneliti menggunakan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang diteliti tentang Eksistensi tari *Poang* pada suku asli (sakai) di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bathin Solapan Provinsi Riau. Sehingga peneliti menggunakan subjek 5 orang diantaranya: Yatim selaku ketua adat Sakai Desa Kesumbo Ampai, Hakim sebagai penari, Abdul rasyid sebagai pemusik, Mansyurdin sebagai penari, Ridwan sebagai pemusik di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bathin Solapan Provinsi Riau.

### 3.4 Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

#### 3.4.1 Data Primer



Menurut Iskandar (2008:252) Data dan Informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk dikumpulkan dalam penelitian data primer dan sekunder. Menurut Wiratna Sujarweni (2014:73) data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui koesinoner, kelompok, focus dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data primer diperoleh dari hasil observasi dan wawancara kepada reponden mengenai keberadaan dan unsur-unsur tari Poang secara langsung

### **3.4.2 Data Sekunder**

Iskandar (2009:77) mengatakan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui pengumpulan atau pengolahan data yang bersifat studi dokumentasi berupa penelaahan terhadap dokumentasi pribadi, Resmi kelembagaan, referensi-referensi atau aparatur ( literatur laporaan, tulisan dan lain-lain) yang memiliki referensi dengan focus permasalahan penelitian, sumber data sekunder dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan tentang masalah penelitian.

Penulis menggunakan Data Sekunder ini agar data-data yang penulis dapatkan memiliki bukti yang akurat seperti dengan dilampirkannya foto-foto kostum tari Poang, Propety yang digunakan, Foto alat musik yang digunakan dan sebagainya.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data sangat erat hubungannya dengan pendekatan apa yang digunakan oleh peneliti terhadap masalah yang dikaji, untuk mendapatkan data penelitin tari Poang pada masyarakat suku asli (sakai) di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Batin Solapan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau , maka penulis menggunakan penelitian kualitatif, maka teknik pengumpulan ini lebih didominasi teknik pengunpulan data dengan observasi nonpartisipan dan teknik wawancara langsung antara peneliti dengan subjek yang diteliti.



### 3.5.1 Observasi

Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan adalah observasi yang tidak terlibat langsung dalam objek yang diteliti. Alasan peneliti menggunakan nonpartisipan adalah observasi yang tidak terlibat langsung dalam objek yang diteliti. Peneliti hanya mengamati keberadaan dengan aspek sejarah, aspek agama, aspek adat dan aspek masyarakat. Kemudian penulis mengobservasi unsur-unsur yang terdapat pada tari Poang yaitu gerak, musik, desain lantai, dinamika, kostum, tata cahaya, property, stanging (pemanggungan) yang ada pada tari Poang.

### 3.5.2 Wawancara

Menurut Nurul Zuriyah (2005:197) wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara merupakan salah satu cara mengumpulkan data adalah dengan jalan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian, instrument ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai fakta, keyakinan perasaan, niat dan sebagian.

Wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang terstruktur dan terkonsep berupa pertanyaan yang tertulis yaitu pertanyaan tentang bagaimana Eksistensi Tari Poang pada masyarakat suku asli (sakai) di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau dan kemudian unsur-unsur Tari Poang pada masyarakat suku asli (Sakai) di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Kostum, Alat Musik, Gerak, Desain Lantai, Dinamika, Tema, Kostum, Tata cahaya, Property, stanging (pemanggungan). Kemudian penulis mencatat hasil wawancara agar tidak lupa bahkan membuat rangkuman yang sistematis

terhadap hasil wawancara agar tidak lupa, karena wawancara dilakukan secara langsung dan terbuka. Penulis menggunakan dokumen dengan cara mengambil Gambar, Foto kostum dan property yang bertujuan untuk memperkuat hasil penelitian yang diperoleh.

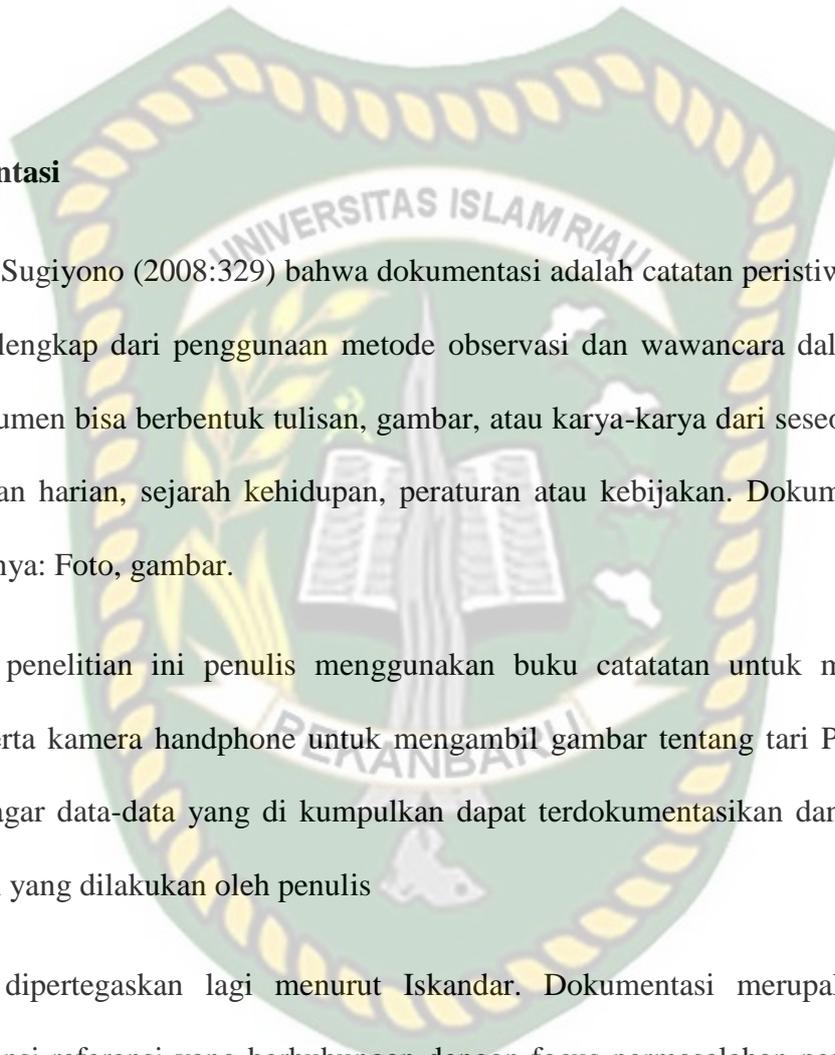
### 3.5.3 Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2008:329) bahwa dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu dan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan atau kebijakan. Dokumen berbentuk gambar, Misalnya: Foto, gambar.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan buku catatan untuk mencatat hasil wawancara serta kamera handphone untuk mengambil gambar tentang tari Poang. Hal ini dimaksudkan agar data-data yang di kumpulkan dapat terdokumentasikan dan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis

Hal ini dipertegas lagi menurut Iskandar. Dokumentasi merupakan penelaah terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan focus permasalahan penelitian. Yang digunakan dengan alat-alat handycam, handphone yang berguna untuk mempertkuat hasil dari peneliti lakukan. Hal ini supaya kuat hasil peneliti yang dilakukan sang penulis

### 3.6 Teknik Analisis Data



Menurut Usman Husaini (1995:86) data harus segera dianalisis setelah dikumpulkan dan dituangkan dalam bentuk laporan lapangan. Ada beberapa cara untuk menganalisis data, secara garis besar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Pada tahap reduksi data, data ditulis dan diketik dalam bentuk uraian dan laporan terperinci sehingga memudahkan penulis untuk mencari kembali data yang sekiranya penting

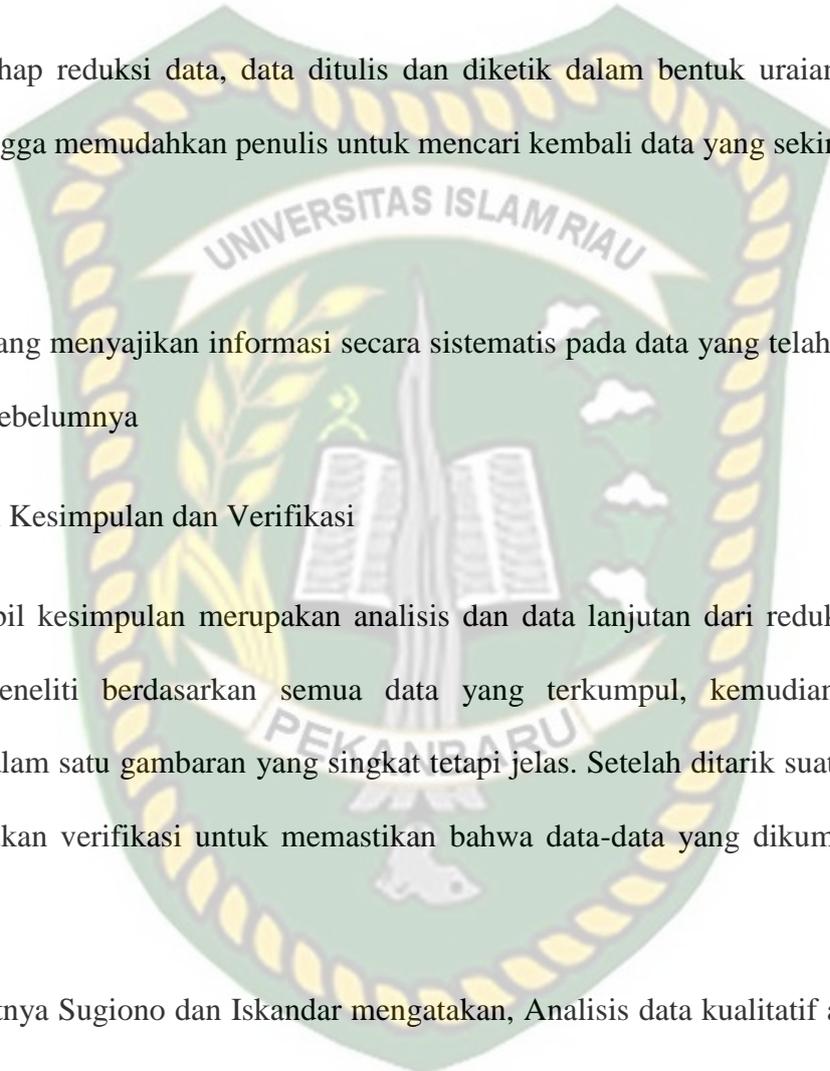
#### 2. Display data

Format yang menyajikan informasi secara sistematis pada data yang telah dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya

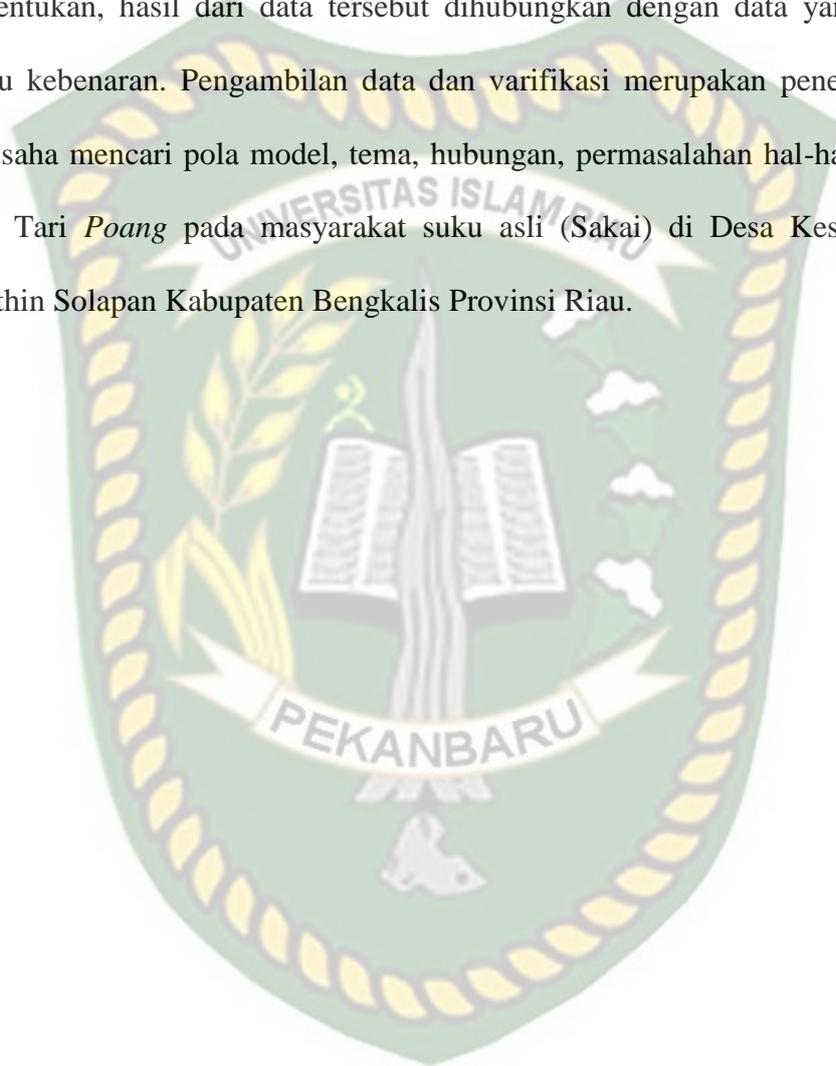
#### 3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis dan data lanjutan dari reduksi data dapat disimpulkan peneliti berdasarkan semua data yang terkumpul, kemudian diolah dan ditampilkan dalam satu gambaran yang singkat tetapi jelas. Setelah ditarik suatu kesimpulan penulis melakukan verifikasi untuk memastikan bahwa data-data yang dikumpulkan sudah valid

Selanjutnya Sugiono dan Iskandar mengatakan, Analisis data kualitatif adalah sebuah proses pencarian atau penyusunan secara sistematis data yang memperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, dan studi dokumentasi dengan cara mengorganisasi data ke sintensis, menyusun pola ke dalam pola, memilih mana yang paling dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain



Dari Pendapat di atas untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian Tari *Poang* pada masyarakat suku asli (Sakai) di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. Dimana data yang diperoleh dilapangan akan dianalisis berupa pengelompok dan menkategorikan data dalam aspek-aspek yang telah ditentukan, hasil dari data tersebut dihubungkan dengan data yang lain untuk mendapat suatu kebenaran. Pengambilan data dan varifikasi merupakan penelitian dimana penelitian berusaha mencari pola model, tema, hubungan, permasalahan hal-hal yang sering muncul dalam Tari *Poang* pada masyarakat suku asli (Sakai) di Desa Kesumbo Ampai Kecamatan Bathin Solapan Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau